

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, Banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Salah satu penunjang dalam pengoperasian kapal adalah system ballast pada kapal, Air ballast adalah air yang digunakan sebagai pemberat dan penyeimbang kapal saat berlayar. Air ballast di kapal sangat berperan untuk meningkatkan stabilitas kapal, namun memiliki dampak serius terhadap ekologi karena banyak spesies laut dibawa dalam air ballast. Spesies laut termasuk bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista dan larva dari berbagai spesies yang terdapat dalam air ballast yang diambil dari suatu perairan akan mengganggu ekosistem yang ada di perairan lainnya ketika air ballast tersebut dibuang atau dikeluarkan dari kapal.

Ketika kapal melakukan proses ballasting dan deballasting maka akan terjadi pertukaran organisme di satu daerah dengan daerah lainnya. Proses ini berlangsung selama bertahun-tahun selama kapal beroperasi. Hal ini mengakibatkan keseimbangan ekosistem terganggu. Karena organisme asli bercampur dengan organisme pendatang yang menyebabkan banyak terjadi mutasi genetika.

Dalam International Health Regulation, disebutkan bahwa pada setiap pelabuhan laut dan udara haruslah tersedia cara yang efektif dan aman dalam pembuangan kotoran dan limbah serta benda-benda lain yang berbahaya bagi kesehatan. Pertukaran air ballast buangan kapal mendapat perhatian khusus oleh IMO (International Maritim Organization), dengan mengeluarkan peraturan yang mengharuskan air ballast yang keluar dari kapal dalam kondisi bersih.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis memaparkannya dalam bentuk pengumpulan data dengan judul : “WATER BALLAST MANAGEMENT SYSTEM SEBAGAI PENCEGAHAN POLUSI LAUT DI KM. ASIA PUTRA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek darat dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Apa jenis-jenis organisme yang terdapat pada air ballast ?
2. Bagaimana prosedur pengoperasian air ballast ?
3. Bagaimana sistem pemipaan air ballast ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. untuk mengetahui organisme-organisme yang terdapat pada air ballast
2. untuk mengetahui prosedur pengoperasian air ballast
3. untuk mengetahui sistem pemipaan air ballast

1.4 Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman karya tulis ini, penulis akan menguraikan sistematika penyusunan, yaitu terdiri dari lima bab, dimana setiap bab ke bab saling terkait satu dengan yang lainnya, sehingga terwujudnya sistematika sesuai dengan buku pedoman penulisan karya tulis program D3 untuk program studi teknik di STIMART AMNI Semarang. Maka . dalam karya tulis ini penulis melakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah- masalah yang akan di hadapi di bahas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga di awali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 rumusan masalah

dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan di selesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah dibahas dalam latar belakang masalah.

1.3 tujuan dan kegunaan penulisan

tujuan dan kegunaan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang di kehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah di bahas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 sistematika penulisan

sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, didtematika penulisan terdiri dari lima (5) BAB pembahasan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

BAB 4. PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 gambaran umum obyek pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan (tempat observasi saat pelaksanaan prada di perusahaan pelayaran, di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan prodi)

4.2 pembahasan dan hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah dibahas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah di bahas secara tuntas.

BAB 5. PENUTUP

5.1 kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 saran

Saran adalah harapan penulis yang di tunjukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.